ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami implementasi e-payment atas anggaran belanja serta sistem informasi penatausahaan keuangan (SIPK) sebagai langkah good governance untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan daerah pada RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya. Penelitian ini akan membahas mengenai penatausahaan pengeluaran untuk anggaran belanja daerah, efektifitas pengelolaan keuangan daerah dengan implementasi e-payment atas anggaran belanja serta SIPK. Selain itu, juga akan dibahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi e-payment atas anggaran belanja.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi secara langsung di organisasi dengan teori-teori yang diperoleh dari literatur untuk kemudian disusun dan dianalisa, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan secara umum pelaksanaan e-payment atas anggaran belanja belum dilaksanakan secara sempurna sehingga keefektifitasan pengelolaan keuangan masih belum berhasil walaupun para pengelola keuangan di RSUD Bhakti Dharma Husada Kota Surabaya sudah memahami makna e-payment atas anggaran belanja daerah, serta pihak-pihak yang terkait diluar organisasi, dikarenakan masih sering terjadi kesalahan teknis yang dilakukan oleh para pejabat pengelola keuangan pada organisasi dalam mengimplementasikan e-payment atas anggaran belanja tersebut serta SIPK, akan tetapi dari segi efektifitas pengelolaan keuangan daerah dengan menggunakan mekanisme e-payment serta SIPK yang terintegrasi saat ini mampu meningkatkan efektiftas kinerja pengelolaan keuangan organisasi. Kendala yang dihadapi meliputi sistem aplikasi yang belum sempurna, komunikasi yang lemah.

Kata kunci: Efektifitas, *e-payment*, Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan.